

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Menurut Creswell (1988), studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi suatu sistem yang terikat atau sebuah kasus (atau bisa jadi beberapa kasus) yang terjadi selama kurun waktu tertentu melalui pengumpulan data yang mendalam dan terperinci dari berbagai sumber informasi yang dapat dipercaya kebenarannya persaksiannya.

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau tidak baik kemudian menghubungkan hasil dari perhitungan rasio keuangan dan metode Z-score (Altman) agar dapat memprediksi kategori kebangkrutan perusahaan tersebut dalam keadaan bangkrut, rawan bangkrut atau grey area, dan tidak bangkrut.

3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Obyek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau

nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian adapun subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. PT. Indo Komoditi Korpora Tbk. Perusahaan ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sub sektor bahan dasar.
- b. PT. Sekar Bumi Tbk. Perusahaan ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sub sektor makanan dan minuman.

Objek dalam penelitian ini adalah data-data perusahaan relisting yang terdaftar di BEI tentang Rasio Keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Indo Komoditi Korpora Tbk dan PT. Sekar Bumi Tbk periode 2015 sampai 2017 yang diunduh melalui www.idx.co.id

Alasan memilih perusahaan ini karena kedua perusahaan tersebut telah konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunannya.

3.2.2 *Sumber Data Penelitian*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai bahan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku laporan, jurnal, dan lain-lain.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2009: 60), Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady (1982 dalam Sugiyono, 2009) menyampaikan bahwa secara teoritis definisi dari variabel adalah atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan lainnya atau satu objek dengan objek lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel dependen (tergantung). Sugiyono (2009), menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab-perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

X1 = Rasio Keuangan

Variabel ini diukur dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.

X2 = Analisis Z-Score

Variabel ini diukur dengan Modal Kerja terhadap Total Aktiva, Laba Ditahan terhadap Total Aktiva, Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva, Nilai Pasar Saham Biasa dan Preferen terhadap Total Hutang, dan Penjualan terhadap Total Aktiva.

Variabel Dependen (Y)

Variabel ini juga disebut sebagai variabel terikat karena variabel dipengaruhi dan terikat oleh variabel bebas.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Y1 = Kinerja Keuangan

Variabel ini diukur dengan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Y2 = Prediksi Kebangkrutan

Variabel ini diukur dengan informasi arus kas sekarang dan arus kas untuk periode mendatang, analisis posisi dan strategi dibandingkan dengan pesaing, dan formula yang dicetuskan oleh Edward Altman yang disebut dengan rumus Altman Z-Score.

3.3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN
Rasio Keuangan (X1)	<p>Rasio Keuangan yang digunakan sebagai berikut:</p> <p>a. Rasio Likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.</p> <p>b. Rasio Solvabilitas, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelolah utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga untuk melunasi kembali utangnya.</p> <p>c. Rasio Profitabilitas, bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.</p> <p>d. Rasio Aktivitas, bermanfaat untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelolah aset-asetnya.</p>	<p>a. Rasio Likuiditas:</p> <p>1) Rasio Lancar</p> $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p>2) Rasio Cepat</p> $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p>3) Rasio Kas</p> $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ <p>b. Rasio Solvabilitas:</p> <p>1) Rasio Hutang terhadap Aktiva</p> $\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <p>2) Rasio Hutang terhadap Ekuitas</p> $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$ <p>c. Rasio Profitabilitas</p> <p>1) ROI</p> $\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}} \times 100\%$ <p>2) ROE</p> $\text{Return On Assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ <p>d. Rasio Aktivitas</p>

		<p>1) Rasio Perputaran Persediaan</p> $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$ <p>2) Rasio Perputaran Total Aktiva</p> $\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$
Analisis Z-Score (X2)	<p>Analisis Z-Score merupakan salah satu teknik statistik analisis diskriminan yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Analisis Z-Score terdiri dari:</p> <p>a. Modal Kerja terhadap Total Aktiva, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan untuk mengukur tingkat likuiditas aktiva perusahaan.</p> <p>b. Laba Ditahan terhadap Total Aktiva, merupakan pengukuran profitabilitas kumulatif atau laba ditahan</p>	<p>Analisis Z-Score (X2)</p> $Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$ <p>a. Modal Kerja terhadap Total Aktiva</p> $X_1 = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>b. Laba Ditahan terhadap Total Aktiva</p> $X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>c. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva</p> $X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ <p>d. Nilai Pasar Saham Biasa dan Preferen terhadap Total Hutang</p> $X_4 = \frac{\text{Nilai Pasar Saham biasa dan Preferen}}{\text{Nilai Buku Total Hutang}}$ <p>e. Penjualan terhadap Total Aktiva</p>

	<p>perusahaan yang mencerminkan usia perusahaan serta kekuatan pendapatan perusahaan</p> <p>c. Laba Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva, berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas yang digunakan atau dapat dikatakan sebagai ukuran produktivitas aset perusahaan.</p> <p>d. Nilai Pasar Saham Biasa dan Preferen terhadap Total Hutang, digunakan untuk menggambarkan solvabilitas (leverage) yang berupa kemampuan finansial jangka panjang suatu perusahaan dan untuk mengetahui besarnya modal perusahaan yang digunakan untuk menanggung beban hutang.</p>	$X_5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
--	--	--

	e. Penjualan terhadap Total Aktiva, untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan jumlah penjualan dalam menggunakan aktiva perusahaan.	
Kinerja Keuangan (Y1)	Menurut Rudianto (2013:189), Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu	Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah modal, likuiditas, dan profitabilitas.
Prediksi Kebangkrutan (Y2)	Menurut Toto (2011:332), kebangkrutan (bankruptcy) merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu lagi untuk melunasi kewajibannya.	Indikator yang dapat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan sebagai berikut: 1) Informasi arus kas sekarang dan arus kas untuk periode mendatang. Informasi arus kas memberikan gambaran sumber-sumber dan penggunaan kas perusahaan. 2) Analisis posisi dan strategi dibandingkan

		<p>dengan pesaing. Informasi ini memberikan gambaran posisi perusahaan dalam menjual produk atau jasanya untuk menghasilkan kas.</p> <p>3) Formula yang dicetuskan oleh Edward Altman yang disebut dengan rumus Altman Z-Score.</p>
--	--	---

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Penelitian Kepustakaan

Berupa jurnal-jurnal dan buku-buku manajemen keuangan serta teori analisis kinerja perusahaan dan teori analisis kebangkrutan.

b. Dokumentasi.

Metode ini dilakukan dengan mengambil data-data yang diperlukan yaitu data laporan keuangan perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.5 Prosedur Analisis

Prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data.
2. Tahap editing, dimana di dalam tahap ini merupakan sebuah pemeriksaan kejelasan ataupun kelengkapan tentang pengisian instrumen dari pengumpulan data.
3. Tahap koding, yakni melakukan proses identifikasi dan juga proses klasifikasi dari setiap pertanyaan yang juga terdapat pada instrumen pengumpulan data yang berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap tabulasi, yakni melakukan sebuah kegiatan mencatat maupun entri data kedalam tabel-tabel induk di dalam penelitian.
5. Tahap pengujian, dan pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yakni menguji validitas atau juga reliabilitas instrumen dari sebuah pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data, yakni menyajikan di dalam bentuk tabel frekuensi atau juga diagram dan di dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral ataupun ukuran dispersi. Dengan sebuah tujuan agar memahami karakteristik data sampel dari sebuah penelitian tersebut.